

Peran Koperasi Dalam Mendorong Pengembangan UMKM Di Masyarakat Kota Medan

¹Galuh Citra Sukma Dwika, ²Anggi Nurafni, ³Vivi Aprinilova Barus,
⁴Tengku Aiena Zhafira, ⁵Fitri Hayati

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, galuhcitra110503@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, anggiafni07@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, vivi.baroes30@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, aienazhafiraa@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, fitrihayati@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author : galuhcitra110503@gmail.com

Abtract

This study examines the important role of cooperatives in promoting the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. Cooperatives serve as a collaborative platform for their members, which in turn improves access to capital, training and marketing. In particular, savings and loan cooperatives are expected to make a significant contribution to the development of MSMEs, while adhering to existing sharia principles. the research method used is descriptive qualitative. the results of this study show that cooperatives have the ability to increase people's income and quality of life through better financial services and training programs for MSME actors. Thus, it can be concluded that cooperatives have a strategic role in empowering MSMEs, but must still pay attention to service quality to meet consumer expectations.

Keywords : Cooperatives, MSMEs, Medan City.

Pendahuluan

Perkembangan koperasi di Indonesia sangat berdampak positif bagi para anggota dikarenakan dapat mengoptimalkan potensi yang telah ada dan memanfaatkan peluang bisnis dengan saling bekerja sama, meningkatkan permodalan, informasi dan teknologi, serta meningkatkan akses terhadap pasar. Koperasi berasal dari kata “Coo” yang berarti berdampingan dan “operation” yang berarti mengerjakan. Menurut leksikologis koperasi mengacu kepada sekumpulan orang atau badan usaha yang memiliki peran sebagai penggerak ekonomi rakyat dengan berdasarkan asas kekeluargaan, menggunakan kaidah-kaidah koperasi. Koperasi telah menjadi bagian vital dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Medan yang berpihak pada rakyat, dengan berlandaskan kaidah-kaidah ekonomi koperasi secara langsung memberikan dukungan kepada UMKM seperti pengadaan, menyediakan permodalan, pelatihan serta bantuan dalam bidang pemasaran.

Dengan dijalankannya koperasi, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM sebagai sarana pertumbuhan ekonomi dan sosial di masyarakat Kota Medan terkhususnya koperasi simpan pinjam. Ditambah dengan adanya pembuatan koperasi simpan pinjam secara syariah dengan kaidah-kaidah koperasi semakin memberikan pengaruh positif bagi masyarakat agar akses transaksi pinjam meminjam bagi para pelaku usaha (anggota) tanpa adanya bunga agar tidak merugikan sebelah pihak. Sesuai dengan penelitian ini, peneliti ingin

menganalisis secara mendalam mengenai peran koperasi yang dapat memunculkan pertumbuhan UMKM di Kota Medan yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dampak koperasi yang digunakan untuk menawarkan layanan keuangan yang lebih nyaman, meningkatkan pendapatan UMKM, memfasilitasi pengembangan bisnis, sehingga mengoptimalkan kualitas hidup masyarakat Kota Medan. Berbagai studi menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai contoh, Suryani (2020) mengungkapkan bahwa koperasi dapat memperkuat ketahanan UMKM saat menghadapi krisis ekonomi dengan memberikan dukungan finansial dan membangun jaringan komunitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) menyoroti bahwa koperasi dapat membantu meningkatkan omzet serta gerbang pasar bagi UMKM yang beroperasi di daerah perkotaan.

Landasan Teori

Organisasi ekonomi bermotif keanggotaan yang bertujuan untuk menciptakan kemakmuran anggota, berfungsi sebagai bagian vital dalam mencapai penggerak ekonomi dan sosial yang bersifat menyeluruh serta memberikan dorongan berarti terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia melalui kaidah-kaidah kerja sama dan asas kekeluargaan adalah Koperasi. Koperasi di Indonesia berfungsi sebagai penggerak ekonomi masyarakat dan badan usaha yang mengutamakan demokrasi ekonomi yang diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan teori aksi kolektif (Olson, 1965), koperasi memberikan kesempatan bagi setiap orang dengan visi yang sama untuk bersinergi dalam mengatasi tantangan ekonomi, seperti kurangnya dana dan akses ke pasar. Koperasi memiliki peranan yang signifikan dalam perekonomian, khususnya dalam hal pemberdayaan komunitas dan penguatan ekonomi lokal. Berikut ini adalah sejumlah peran utama koperasi secara umum:

1. Koperasi digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan dan kekuatan ekonomi anggotanya serta masyarakat banyak, dengan tujuan kesejahteraan sosial dan ekonomi.
2. Koperasi menyediakan pintu keuangan, bimbingan, dan pelatihan bagi anggotanya, sehingga memberikan mereka untuk membangunkan usaha dan memperbaiki kualitas hidup. Ini sangat krusial bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan bantuan keuangan.
3. Dengan memberikan layanan pinjaman dan presarana lainnya, koperasi telah memberikan kemandirian ekonomi kepada anggotanya agar terus maju dan berkembang. Hal ini membantu pengurangan dalam kontribusi dari pihak eksternal dan mengkokohkan ekonomi dalam negeri.
4. Koperasi berperan sebagai pilar perekonomian rakyat dengan memperkuat fondasi ekonomi nasional. Ini dilakukan melalui prinsip ekonomi dan kekeluargaan yang menjadi dasar operasional koperasi.
5. Koperasi turut ikut serta dalam membuat lapangan pekerjaan baru dan memperkecil angka kemiskinan, sehingga memberikan pengaruh positif bagi ekonomi dalam negeri.
6. Koperasi terus meningkatkan antusias warga-warga dalam kegiatan ekonomi, yang pada gilirannya membantu mengoptimalkan ketentraman masyarakat secara keseluruhan serta menurunkan tingkat kemiskinan.

7. Koperasi mendorong tujuan pembangunan berkesinambungan dengan pemberdayaan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan memberikan pengaruh positif bagi ekonomi dalam negeri maupun luar negeri.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam ekonomi Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM diidentifikasi melalui aset dan pendapatan yang dihasilkan. Sektor ini terkenal karena mampu mendapatkan tenaga kerja dalam jumlah besar, memberikan pengaruh pada produk domestik bruto (PDB), juga memberikan dukungan inovasi dalam negeri. Meskipun demikian, UMKM sering kali mendapat berbagai tantangan, termasuk terbatasnya pembiayaan, penguasaan teknologi yang tidak merata, serta daya saing produk yang rendah. Koperasi memiliki peranan krusial dalam mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Berikut beberapa fungsi utama koperasi bagi UMKM:

1. Koperasi berperan sebagai sumber penyediaan modal untuk UMKM, memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah daripada lembaga keuangan konvensional. Hal ini memfasilitasi pelaku UMKM dalam memulai usaha mereka.
2. Koperasi memberikan kesempatan bagi UMKM untuk melaksanakan pemasaran bersama, agar produk mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan dapat bersaing dengan perusahaan besar. Dengan menjadi anggota koperasi, UMKM dapat membuat jaringan yang solid dan saling mendukung satu sama lain.
3. Koperasi secara rutin menyelenggarakan program pelatihan bagi anggotanya, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bimbingan ini meliputi aspek manajemen bisnis, pemasaran, dan teknologi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman serta daya saing para pelaku UMKM di lapangan.
4. Koperasi memberikan peluang untuk UMKM dalam bekerja sama dan saling berbagi sumber daya. Hal ini meliputi kegiatan pembelian secara kolektif serta mengembangkan produk atau layanan secara bersama-sama, untuk mengoptimalkan kinerja dan menghemat energi.
5. Koperasi berperan dalam memperluas pintu UMKM ke pasar yang lebih luas dengan meluncurkan program promosi, mengadakan pameran, dan memberikan dukungan pemanfaatan *platform e-commerce*. Langkah ini digunakan untuk memperluas jangkauan produk yang ditawarkan oleh UMKM.
6. Koperasi memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi fondasi utama perekonomian Indonesia. Dengan memberikan bantuan kepada UMKM, koperasi berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.
7. Koperasi dapat memicu inovasi di antara para anggotanya dengan menawarkan keuntungan dan bantuan dalam mengembangkan produk baru serta perbaikan kualitas layanan.

Kota Medan berfungsi sebagai pusat ekonomi di Sumatera Utara dengan pertumbuhan yang signifikan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM). Sebagai daerah metropolitan, Medan memiliki beragam kesulitan ekonomi, termasuk persaingan di pasar, urbanisasi, serta tuntutan akan inovasi. Koperasi yang ada di Medan memiliki kesempatan besar untuk mendorong bertumbuhnya UMKM dengan memberikan pintu ke sumber daya, memperkuat jaringan bisnis, dan memberdayakan komunitas ekonomi dalam negeri maupun luar negeri. Pendekatan teoretis yang sesuai mencakup teori ekonomi koperasi, yang menciptakan peningkatan dalam ekonomi yang optimal melalui penurunan biaya operasional (Hansmann, 1996), serta teori pemberdayaan komunitas, yang menggarisbawahi pentingnya penguatan potensi lokal dalam mendorong pembangunan bermasyarakat. Sintesis dari kedua teori ini merupakan kunci untuk menganalisis peran koperasi sebagai motor penggerak dalam pengembangan UMKM di Kota Medan. Peran koperasi dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan memiliki dampak yang berpengaruh, khususnya dalam meningkatkan daya saing serta motivasi pelaku usaha. Berikut adalah beberapa poin penting terkait peran koperasi dan Dinas Koperasi serta UMKM di Medan:

1. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan bertindak sebagai penyedia bagi pelaku UMKM dengan menyediakan bantuan berupa sarana dan prasarana, bimbingan, dan pengawalan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan kualitas produk yang dibuat dan layanan yang diberikan oleh UMKM. Selain itu, mereka juga memberikan dukungan dalam proses pendirian usaha serta pengurusan izin usaha.
2. Koperasi di Medan berperan dalam membangun koneksi antara pelaku UMKM dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan (BRI, BCA, BNI, dll) dan pemerintah. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk memperbesar pintu pasar dan meningkatkan daya saing produk yang nantinya akan dijual. Selain itu, koperasi juga menyelenggarakan pameran dan bazar guna mengenalkan produk UMKM kepada calon konsumen.
3. Dalam menyiasati kesulitan dalam zaman modernisasi, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Medan telah melaksanakan inovasi dengan mendukung pelaku UMKM untuk menggunakan platform digital. Mereka menjalin kerja sama dengan berbagai marketplace, seperti Tokopedia, Shopee, Lazada untuk membantu UMKM dalam mempromosikan produk secara daring. Tindakan ini merupakan langkah strategis dalam melewati era revolusi industri 4.0.
4. Koperasi simpan pinjam (KSP) di Medan memainkan peran krusial dalam memberikan pintu modal untuk UMKM. Hal ini mencakup kerjasama dengan bank dan lembaga keuangan lain guna mempermudah proses pinjaman modal usaha. Selain itu, program-program seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) juga diperkenalkan untuk mendukung pelaku UMKM dalam memperoleh bantuan keuangan.
5. Dinas Koperasi dan UMKM secara rutin melakukan penilaian terhadap program-program yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa program tersebut efektif dalam mendorong kemajuan ekonomi masyarakat. Beberapa indikator yang digunakan dalam evaluasi ini mencakup tingkat keterlibatan masyarakat, anggaran yang dialokasikan, serta target yang telah ditentukan untuk dicapai.

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui tinjauan literatur, yang mencakup jurnal, artikel, karya ilmiah, dan buku. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran koperasi dalam mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Medan. Pendekatan ini dipilih karena sifat fenomena yang diteliti yang kompleks, memerlukan pemahaman menyeluruh mengenai dinamika antara koperasi dan UMKM dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena sosial-ekonomi yang berkaitan dengan koperasi dan UMKM, serta untuk melihat kontribusi nyata yang diberikan oleh koperasi dalam pengembangan UMKM di daerah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Indonesia untuk terus mendorong pembangunan ekonomi Indonesia terus berupaya dalam meningkatkan usaha, mikro kecil dan menengah. Untuk mengembangkan pembangunan nasional dibidang ekonomi, pemerintah harus bekerja sama dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Menurut teori Harrod-Domar dalam Arifin,dkk (2009:15) untuk mendorong perkembangan UMKM di Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia telah membentuk koperasi dan layanan UMKM disetiap kota/kabupaten dengan berbagai kebijakan. Menurut Harrod-Domar dalam Arifin, dkk (2009:15) kegoyahan dalam dunia ekonomi tidak bisa dihindari, sehingga perlunya intervensi Indonesia agar tidak mengganggu keseimbangan (full employment). Salah satu contohnya adalah koperasi dan Dinas UMKM Kota Medan yang berperan untuk mengembangkan UMKM di Kota Medan. Koperasi dan Dinas UMKM Kota Medan berperan melakukan berbagai cara dalam penguatan. Peran yang mereka lakukan sesuai dengan pemahaman peran positioning yang merupakan aspek dinamis. Apabila seseorang melaksanakan hak serta kewajibannya sesuai dengan posisi yang dimilikinya, maka dia sedang melaksanakan sebuah peran. Penting untuk membedakan antara peran yang dimiliki seseorang dan posisinya dalam masyarakat. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan, dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan pemeriksaan, pendidikan, dan peningkatan Koperasi serta UKM di seluruh wilayah Kota Medan.

Peranan vital Dinas Koperasi dan UKM memberikan kesempatan strategis dalam upaya untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pemberdayaan koperasi dan UMKM. Kesempatan- kesempatan ini juga membawa berbagai tantangan yang harus dihadapi dan dikelola dengan baik. Peran koperasi dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting. Koperasi sering berfungsi sebagai penyedia dana untuk UMKM. Dengan akses yang lebih baik terhadap sumber daya keuangan, koperasi mampu memberikan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Hal ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka tanpa harus terbebani oleh biaya yang tinggi. Di samping itu, koperasi juga menyediakan peluang bagi UMKM untuk melaksanakan pemasaran secara bertahap, sehingga produk-produk mereka dapat mencapai pasar yang lebih luas. Dengan adanya relasi yang terbentuk antar anggota koperasi, UMKM dapat bersaing dengan lebih aktif melawan perusahaan-perusahaan besar dan mengembangkan daya tarik produk yang mereka pasarkan. Koperasi secara berkala menyelenggarakan program bimbingan untuk anggotanya, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM). Program bimbingan ini terdiri dari berbagai aspek, termasuk manajemen bisnis, strategi pemasaran, serta keterampilan teknis penting lainnya yang dapat membantu memperkuat daya saing UMKM di pasar. Dengan mengikuti program-program tersebut, UMKM dapat mempelajari praktik bisnis yang lebih efektif dan, sebagai hasilnya, meningkatkan efisiensi operasional mereka. Berikut adalah pengembangan UMKM yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Produk.

Berdasarkan American Society For Quality Control, kualitas produk mencakup keseluruhan spesifikasi dan karakteristik dari sebuah produk atau layanan yang berimpact pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan, baik yang dinyatakan maupun yang tersirat. Sementara itu, menurut Kotler dan Armstrong, kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam menjalankan fungsinya, yang mencakup aspek keandalan, daya tahan, konsistensi, kemudahan penggunaan, serta perbaikan produk dan atribut berharga lainnya.

2. Diversifikasi Produk.

Wahyu Sulistiyo Ningsih (2020) menjelaskan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dengan mengadopsi strategi diversifikasi produk, baik dengan mengembangkan produk baru maupun memperbaiki produk yang sudah ada. Melalui diversifikasi produk, perusahaan dapat menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan segmen pasar yang ditargetkan, berdasarkan preferensi dan kemampuan beli konsumen.

3. Produksi.

Menurut Wahyu Sulistiyo Ningsih, produk merupakan suatu usaha atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna sebuah barang. Nilai guna barang tersebut akan meningkat jika memberikan manfaat baru atau lebih dibandingkan dengan bentuk aslinya.

4. Profit.

Fikri et al. (2021) mengungkapkan bahwa profit merupakan selisih antara pendapatan dari penjualan dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Di sisi lain, Tri Novianti Sihombing, Gustami Harahap, dan Khairul Saleh (2019) menegaskan bahwa profit merupakan sasaran utama dalam bisnis, baik untuk pemilik usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Profit yang diharapkan biasanya berupa uang. Besaran profit yang ditargetkan hendaknya sesuai dengan harapan dan dalam periode waktu yang telah ditetapkan.

Dilihat dari sudut pandang kondisional, pembinaan UMKM telah sesuai dengan kebutuhan para pelakunya. Aspek partisipatif dalam pembinaan ini juga telah terpenuhi, yang dapat dilihat dari kesesuaian program yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan, yang juga dirasakan manfaatnya oleh para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Pelatihan yang diberikan kepada mereka mencakup topik seperti kemasan, produk halal, dan pemasaran digital, dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, bantuan alat yang mereka terima juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan nyata para pelaku UMKM, yang telah ditanyakan sebelumnya mengenai barang atau alat yang mereka perlukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh koperasi kepada satu atau dua individu tidak selalu dapat memenuhi harapan konsumen secara keseluruhan, sehingga menciptakan kesenjangan antara harapan layanan yang diinginkan dan kenyataan yang ada.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi memainkan peran penting dalam memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Dengan memberikan layanan keuangan yang lebih baik, pelatihan, serta akses terhadap modal dan pemasaran, koperasi memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Namun, sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas layanan yang ditawarkan oleh koperasi sesuai dengan harapan konsumen, agar tidak terjadi gap antara ekspektasi dan realitas. Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah agar koperasi senantiasa berupaya meningkatkan mutu layanannya dan mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas operasionalnya, khususnya dalam pengelolaan pinjaman. Langkah ini sangat krusial untuk mencegah adanya pihak yang merasa dirugikan. Di samping itu, pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM juga harus dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan mereka.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 148-79.
- Alexander, L., & Pratama, A. R. (2024). Peran Strategis Koperasi Simpan Pinjam Sube Huter Nita dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi UMKM: Suatu Kajian Kasus. *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif*, 1(1), 48-61.
- Azzahra, A., & Soemitra, A. (2024). Implementasi Ketahanan Ekonomi Melalui Peningkatan Perdagangan Pemulihan Usaha Koperasi dan UMKM di Sekitar Kantor Walikota Medan. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 154-165.
- Fatimah, F., & Darna, D. (2011). Peranan koperasi dalam mendukung permodalan usaha kecil dan mikro (UKM). *Ekonomi & Bisnis*, 10(2).
- Fernandi, D., Utami, S. T., & Noviarita, H. (2024). Peran Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 4945-8956.
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan Umkm Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718-728.
- Hasan, A. M., Lestari, D. A., Amalia, N., & Sukoco, S. A. (2024). Peran Koperasi Dalam Menumbuhkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(5), 1714-1721.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302-315.
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., Panggabean, N. R., & Nst, V. F. H. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Generasi Milenial Terhadap Perkoperasian Di Era Industri 4.0 Pada Mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), 1-11.

- Karimah, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 291-297.
- Maahira, A. (2023). Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat E-Katalog Umkm Untuk Memajukan Ekonomi Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 51-60.
- Maulida, D. R. W., Triyas, A. P. A., & Putri, H. L. (2024). Dinamika Keterlekatan Ekonomi: Hubungan UMKM dengan Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Pertumbuhan Usaha. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 322-329.
- Muin, R., & Malik, A. (2022). Peran Koperasi Terhadap Umkm Selama Pandemi Covid-19: Analisis Hukum Ekonomi Syariah. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 75- 80.
- Nasution, A. S. H., & Hidayat, P. (2014). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi di Kota Medan dengan Metode Analisis SWOT dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(7), 14803.
- Napitupulu, N. H., & Perkasa, R. D. (2023). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15901-15907.
- Nursidi, M. I., & Wulandari, S. (2021, October). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 3, No. 1, pp. 196- 198).
- Pardede, P. H. A., & Trimurni, F. (2023). Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 55-71.
- Perkasa, R. D., & Harahap, F. F. (2023). Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13931- 13936.
- Putri, R. D. (2023). Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Pada KOSSUMA Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(2), 78-89.
- Saefulloh, E., & Asih, D. I. N. (2018). Peran koperasi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 200-210.
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425-433.
- Utari, W., & Hutasuhut, S. (2024). Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7645- 7652.